

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan perkembangan keramik yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu, perkembangan produk keramik tahun 1980 sampai tahun 2000 di Tanjung Morawa di Desa Bangun Sari, maka beberapa hal yang dapat di simpulkan pada penelitian ini adalah:

Produk keramik pada tahun 1980 dibuat memiliki fungsi sebagai benda pakai dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai peralatan Ibu rumah tangga dalam memasak, untuk wadah tempat obat-obat, dan sebagai wadah untuk ari-ari. Perkembangan produk keramik pada tahun 1980 terdapat 5 produk keramik yakni Ceret, Tungku, Belanga, tempat ramuan obat, dan plasenta (tempat ari-ari).

Seiring bergulirnya waktu produk keramik sudah mulai berkembang dari bentuk, teknik dan kegunaan keramik sudah mulai beragam dan memiliki ornamen yakni pada tahun 1990 perajin mulai membuat keramik dengan ornamen tumbuh-tumbuhan dengan menempelkan motif dedaunan, akar-akaran, dan ranting-ranting dibagian badan keramik. keramik pada tahun 1990 sudah mulai diwarnai dengan menggunakan cat tembok, produk yang dihasilkan pada tahun 1990 adalah Vas Bunga Jumbo, Candi, Ganepo, tempat duduk, Tomat, dan Ompak.

Memasuki tahun 2000 perajin lebih berani lagi menciptakan bentuk keramik dan motif yang lebih menarik, salah satu ornamen yang

Perajin mulai mengaplikasikan adalah ornamen geometris, dan ornamen Batak pada bagian badan keramik. produk keramik yang dihasilkan pada tahun 2000 dari bentuk, teknik dan bahan juga sudah beragam, dikarenakan perajin mengadopsi bentuk, teknik dan bahan yang digunakan dari daerah Jawa Tengah, dimana tampilan keramik sudah memakai kulit telur, pasir putih, pasir hitam, pasir merah, keramik yang dibuat dengan bentuk sulur yang sekilas menyerupai karya ukir secara visual. Produk keramik tahun 2000 adalah Guci, Terang Bulan, Sulur, Vas Bunga Bermotif Batak, dan Klaras.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan keramik pada tahun 1890 adalah tanah yang digunakan adalah tanah citiko yang terdapat di daerah persawahan yang memiliki kandungan air sedikit, tidak berpasir, mengandung zat perekat, dan tanahnya padat. Sedangkan untuk pembakaran pada tahun 1980 dengan cara menggunakan tungku ladang. Jika ditinjau dengan tahun 1990-2000 proses pembuatan keramik hampir sama hanya bahan dan alat yang digunakan sudah lebih canggih dari tahun 1980. bahan yang digunakan adalah tanah liat, cat, pengolahan tanah menggunakan mesin penggiling tanah dan pembakaran tungku juga sudah mengalami perkembangan yakni menggunakan open yang dibuat dari susunan batu-bata dengan suhu 1000 derajat celsius.

## B. SARAN

1. Hasil penelitian diharapkan agar menjadi acuan bagi para perajin, agar perajin satu dengan yang lain tetap seragam dalam membuat produk keramik 1980 dengan menerapkan berbagai pewarnaan dan ornamennya disetiap masing-masing produk keramik 1980.
2. Diharapkan penelitian ini dapat membawa semua pihak dan unsur yang terkait untuk bersama-sama menggali nilai budaya pada kerajinan keramik yang terdapat di daerah Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa dari unsur kepunahan, dan bersama-sama membina dan melestarikan.